

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menggambarkan kondisi nyata tentang judul penelitian atau objek penelitian yang berdasarkan pada data asli yang telah dikumpulkan. Penelitian ini tidak menggunakan angka dalam pengumpulannya. Penelitian ini hanya mendeskripsikan hal-hal yang terjadi dengan menggunakan kata-kata atau kalimat.

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang digunakan untuk menafsirkan kondisi atau keadaan pada objek penelitian. Pendekatan ini bertujuan menafsirkan dan menjabarkan dari objek yang diteliti. Pendekatan ini dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.³⁶ Oleh karenanya peneliti menggunakan pendekatan ini untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana kinerja guru tersertifikasi, bagaimana dampak kinerja guru tersertifikasi terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Al-Barkah Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan.

³⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), h. 9

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Barkah Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berciri khas keislaman serta lembaga tersebut juga cukup representative dan memiliki relevansi spesifik bagi kepentingan penelitian, yaitu kemudahan untuk memperoleh informasi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan terhitung sejak tanggal 15 februari – 30 april 2018.

C. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data skunder. Adapun sumber data dari tiap-tiap jenis data adalah sebagai berikut:

1. Data primer atau data utama diperoleh dari hasil observasi lapangan dan hasil wawancara dengan para informan penelitian seperti guru-guru yang telah setifikasi di Madrasah Aliyah Al-Barkah Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan, dan kepala sekolah sebagai bahan *cross chek*. Adapun sumber data dalam data primer yaitu kepala sekolah, guru tersertifikasi berjumlah 5 orang, dan 5 orang siswa.

2. Data skunder atau data pendukung merupakan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi. Adapun sumber data dalam data skunder yaitu dokumen/arsip sekolah, jurnal mengajar guru, absen guru, buku raport siswa, dan bahan referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu mengamati berbagai fenomena yang terjadi di lapangan. Fenomena yang dimaksud berkaitan dengan kinerja guru tersertifikasi di Madrasah Aliyah Al-Barkah Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan yang telah mencapai kategori cukup baik. Pengkategorian cukup baik diperoleh melalui lembar observasi dan lembar pengamatan aktivitas guru yang dilaksanakan sebanyak lima kali observasi atau pengamatan dalam waktu yang berbeda pada masing-masing guru tersertifikasi. Kinerja guru yang dikategorikan baik dapat dilihat dari aspek kedisiplinan, perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, serta evaluasi hasil pembelajaran sebagaimana yang tercantum pada tabel lembar observasi dan lembar pengamatan kinerja guru dilampiran pada halaman lampiran. Kegiatan

observasi dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Barkah Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan, yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Adapun objek observasi yaitu lingkungan sekolah, lingkungan belajar siswa, kedisiplinan guru, aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran seperti merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran, dan kondisi siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan sejumlah informan yang diyakini mengetahui permasalahan yang tengah diteliti mengenai kinerja guru tersertifikasi di Madrasah Aliyah Al-Barkah Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in depth interview*), yaitu wawancara yang dilaksanakan secara bertatap muka antara pewawancara dengan informan yang dilakukan secara mendalam dengan tujuan memperoleh jumlah data informasi yang banyak. Kegiatan wawancara dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Barkah Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan pada saat guru tidak mengajar dan pada saat jam istirahat . Adapun informan atau sumber

data dari kegiatan wawancara ini yaitu kepala sekolah, guru tersertifikasi dan siswa.

3. Dokumentasi, yaitu mencari data yang dibutuhkan peneliti sebagai pelengkap penelitian. Teknik ini digunakan untuk mencari tahu kinerja guru tersertifikasi melalui arsip-arsip atau data-data tentang latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar di Madrasah Aliyah Al-Barkah Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan. Beberapa dokumen yang bisa dikumpulkan adalah dokumen yang berbentuk tulisan seperti dokumen/arsip sekolah, dokumen berbentuk gambar yang mendukung data penelitian seperti aktivitas guru tersertifikasi dalam mengajar, dan dokumen elektronik seperti rekaman hasil wawancara.

E. Teknik Analisis Data dan Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data peneliti melakukan pengolahan dan pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian ini pengolahan dan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik dari Milles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Hidayat, yang terdiri dari empat bagian yaitu :

1. Pengumpulan data, yaitu proses memperoleh dan mengumpulkan data informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan ditentukan oleh variabel-variabel penelitian dan dikumpulkan oleh sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Reduksi data, yaitu proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan penulis di lapangan. Selain itu reduksi juga dimaksudkan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.
3. Penyajian data, setelah peneliti melakukan reduksi data maka yang dilakukan selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
4. Penarikan kesimpulan, Langkah terakhir dari analisis dan pengolahan data adalah penarikan kesimpulan, teknik ini digunakan untuk mengambil kesimpulan dari data-data yang telah dirangkai sehingga peneliti dapat menghasilkan kesimpulan seperti yang diinginkan.³⁷

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, teknik ini dilakukan dengan menggunakan sesuatu selain data yang

³⁷ Irfan Nur Hidayat, “Profesionalisme Guru PAI Pasca Sertifikasi”, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013), h. 34

ada. Teknik ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan keakuratan data penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu³⁸:

1. Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada sumber tersebut didapat melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi sampai datanya akurat.
2. Triangulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data dapat diperoleh melalui wawancara lalu dicek melalui observasi ataupun dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.
3. Triangulasi waktu yaitu melakukan pengecekan kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 85